

ABSTRAK

Mochamad Nabil Aufa: Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan *Human Relations* di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur Bandung

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pola pikir siswa, terutama melalui interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Dalam proses ini, komunikasi interpersonal memegang peranan krusial, khususnya dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Humas sebagai entitas yang mengelola komunikasi di lingkungan madrasah berperan dalam menciptakan citra positif lembaga serta memastikan alur informasi berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal dalam aktivitas humas di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur, dengan fokus pada konsep *human relations*. Konsep ini menjelaskan bagaimana interaksi dua arah dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga menjadi stimulus bagi siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan konstruktivistik untuk menganalisis pola komunikasi yang terjadi di madrasah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan pihak terkait, serta observasi langsung di lingkungan madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal di Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur berlangsung dalam dua konteks, yaitu formal dan nonformal. Dalam konteks formal, komunikasi dilakukan dengan cara yang lebih terstruktur, seperti dalam rapat dan diskusi yang berorientasi pada pencapaian tujuan institusi. Sementara itu, dalam konteks nonformal, komunikasi berlangsung lebih santai dan bertujuan untuk membangun kedekatan antara individu. Keterbukaan, empati, dan komunikasi yang efektif memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan siswa dengan lebih baik, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mempererat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, humas, *human relations*, pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

Mochamad Nabil Aufa: Interpersonal Communication in Human Relations Activities at Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur Bandung

Educational institutions play a crucial role in shaping students' character and mindset, especially through interactions in the school environment. Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur, as a primary education institution, has a significant responsibility in creating an effective learning atmosphere. In this process, interpersonal communication plays a crucial role, particularly in building harmonious relationships between teachers, students, and other stakeholders. Public Relations, as the entity managing communication within the madrasah, plays a vital role in creating a positive image of the institution and ensuring the smooth flow of information.

This study aims to analyze the role of interpersonal communication in public relations activities at Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur, with a focus on the concept of human relations. This concept explains how two-way interactions can affect the effectiveness of learning. Effective communication between teachers and students not only helps in delivering material but also stimulates students to think more critically and creatively. The study uses a descriptive qualitative method with a constructivist approach to analyze the communication patterns that occur within the madrasah. Data was collected through in-depth interviews with various parties, including teachers, students, and relevant stakeholders, as well as direct observations in the madrasah environment.

The results show that interpersonal communication at Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'mur takes place in two contexts: formal and non-formal. In formal contexts, communication is more structured, such as in meetings and discussions focused on achieving institutional goals. Meanwhile, in non-formal contexts, communication is more relaxed and aimed at building closeness between individuals. Openness, empathy, and effective communication allow teachers to better understand students' needs, improve teaching quality, and strengthen the relationship between teachers, students, and parents.

Keywords: *interpersonal communication, public relations, human relations, education, Madrasah Ibtidaiyah.*